

**Analisis Stabilitas Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2012-2018 Menggunakan DEA *Window Analysis***

**Erika Septiani**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui stabilitas dari tingkat efisiensi intertemporal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di OJK selama periode 2012-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan pendekatan non-parametrik untuk mengukur stabilitas tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan analisis *Window*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dibawah asumsi CRS dengan berorientasi output rata-rata efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2012-2018 sebesar 80 persen, sedangkan dibawah asumsi VRS dengan berorientasi output rata-rata efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 85 persen yang berarti bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama periode 2012-2018 masih beroperasi secara inefisien. BPRS Harta Insan Karimah Bekasi menjadi satu-satunya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2012-2018 yang paling stabil baik secara asumsi CRS maupun asumsi VRS.

**Kata Kunci : Stabilitas, Efisiensi *Intertemporal*, *Data Envelopment Analysis*, *Window Analysis*, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.**

**Stability Analysis of Sharia Rural Banks (BPRS) in Indonesia 2012-2018 with  
*DEA Window Analysis***

**Erika Septiani**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the stability of the level of intertemporal efficiency of Sharia Rural Banks (BPRS) registered at OJK during the 2012-2018 period. This study uses a quantitative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports obtained from the websites of Bank Indonesia (BI) and the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). This study uses a non-parametric approach to measure the stability of the level of efficiency of Sharia Rural Banks (BPRS) with the *Data Envelopment Analysis (DEA)* method with *Window analysis*.

The results of this study indicate that under the CRS assumption with an output-oriented average efficiency of Sharia Rural Banks (BPRS) for the 2012-2018 period by 80 percent, while under the assumption of the output-oriented VRS the average efficiency of Sharia Rural Banks (BPRS) is 85 percent which means that the Islamic People's Financing Bank during the 2012-2018 period still operates inefficiently. BPRS Harta Insan Karimah Bekasi is the only Sharia Rural Banks (BPRS) in Indonesia for the 2012-2018 period that is the most stable both under the CRS assumption and VRS assumptions.

**Keywords: Stability, Intertemporal Efficiency, Data Envelopment Analysis, Window Analysis, Sharia Rural Banks.**

تحليل توازن البنك لتمويل الرعاية الشرعية في إندونيسيا فترة 2012—2018: تحليل محفظة  
البيانات (تحليل النافذة)

إيريك سيفتياني

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى معرفة التوازن من درجة الفعالية الزمنية لدى البنك لتمويل الرعاية الشرعية المسجلة في هيئة الخدمات المالية فترة 2012—2018. هذا البحث يعتبر بحثاً كمياً. فالبيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية بوجود التقرير المالي السنوي المكتسب من مواقع البنك الإندونيسيا الرسمية وهيئة الخدمات المالية. يستوعب هذا البحث المدخل اللامعيارى لتقييم التوازن في درجة فعالية البنك لتمويل الرعاية الشرعية بتحليل محفظة البيانات (تحليل النافذة).

فنتائج البيانات تدل على أن تحت افتراض معيار التقرير الموحد المستهدف إلى المخرجات المعتدلة تكون فعالية البنك لتمويل الرعاية الشرعية فترة 2012—2018 في مبلغ 80 في المائة. أما تحت افتراض معيار رجوع المتغير المستهدف إلى المخرجات المعتدلة تكون فعالية البنك لتمويل الرعاية الشرعية في مبلغ 85 في المائة، وهذا بمعنى أن البنك لتمويل الرعاية الشرعية في إندونيسيا فترة 2012—2018 تتحرك كما هو. وكان البنك لتمويل الرعاية الشرعية هارتا إنسان كريمة بكاسي البنك الوحيد المتوازن لفترة 2012—2018 عند افتراض معيار التقرير الموحد أو معيار رجوع المتغير.

الكلمات الرئيسية: التوازن، الفعالية الزمنية، تحليل محفظة البيانات، تحليل النافذة، البنك لتمويل الرعاية الشرعية.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-

No.	Arab	Latin	Keterangan
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	Y	-

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *اذه* ditulis *innahu*.

## 3. Ta' Marbutoh Diakhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: *جماعة* ditulis *jamā'ah*  
*مكتبة* ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : *امعتمكتبة الجا* ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

## 4. Vokal Panjang

*Fathah* (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *الناس* dituliskan *nās*, *الرحيم* ditulis *arraḥīm*, *المسلمون* ditulis *almuslimūn*.

## 5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: *شيءقدير* ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata

(alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t)

misalnya *المسامون* ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *الرحيم* di tulis *arraḥīm*.

## 6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: *بسم الله الرحمن الرحيم* ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.